

**ANALISA KEPATUHAN PELAKSANAAN INTERNAL AUDIT ISO
PT VENAMON DENGAN STANDAR ISO 9001:2008**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

Christina Alvita

2013130107

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

**COMPLIANCE ANALYSIS OF INTERNAL AUDIT ISO PT VENAMON
WITH STANDARD ISO 9001:2008**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete a part of requirement to
get a Bachelor Degree of Economics

By:

Christina Alvita

2013130107

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING STUDY PROGRAM

(Accredited Based on the Degree of BAN-PT

No. 227/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



**ANALISA KEPATUHAN PELAKSANAAN INTERNAL AUDIT ISO
PT VENAMON DENGAN STANDAR ISO 9001:2008**

Oleh:
Christina Alvita
2013130107

PERSETUJUAN DRAF SKRIPSI UNTUK DISIDANGKAN

Bandung, Januari 2017
Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Amelia'.

Dr. Amelia Setiawan, CISA.



PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Christina Alvita
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 5 Mei 1996
Nomor Pokok : 2013130107
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Analisa Kepatuhan Pelaksanaan Internal Audit ISO PT VENAMON Dengan Standar
ISO 9001:2008

dengan,

Pembimbing : Dr. Amelia Setiawan, CISA.
Ko-pembimbing :-

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik,profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : Januari 2017
Pembuat pernyataan :



(Christina Alvita)

ABSTRAK

Kondisi perekonomian global saat ini cenderung lemah dan tidak stabil. Untuk dapat mempertahankan usahanya, perusahaan harus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik dapat terwujud dengan menerapkan pengendalian internal melalui pemeriksaan rutin atas operasi perusahaan. Pengendalian internal sangat diperlukan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Pada perusahaan besar, fungsi pemeriksaan rutin atas operasi perusahaan dilakukan oleh divisi internal audit.

Selain mengusahakan tata kelola perusahaan yang baik, banyak perusahaan manufaktur yang mencoba untuk memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan perusahaan memiliki kualitas mutu yang baik dengan mengadopsi sertifikasi dari International Organization of Standardization (ISO). Hal ini dilakukan untuk memberikan *value added* bagi perusahaan. Salah satu standar ISO yang sering digunakan perusahaan adalah ISO 9001:2008. ISO 9001:2008 adalah standar yang diakui internasional untuk sertifikasi *Quality Management System*. Dengan mengadopsi ISO, perusahaan secara berkala dan konsisten memastikan bahwa produk yang dihasilkannya sudah sesuai standar. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan penerapan pelaksanaan ISO 9001:2008 yang dilakukan oleh bagian internal audit PT VENAMON dengan pasal-pasal yang ada dalam standar ISO 9001:2008. Dengan demikian peneliti akan dapat menganalisis dan mengambil kesimpulan terkait dengan penerapan ISO 9001:2008 yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu metode yang dapat memberikan gambaran mengenai aspek relevan yang akan diteliti berdasarkan data yang telah dikumpulkan, diolah, dan dianalisa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan, mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta studi kepustakaan. Data yang ditemukan dalam penelitian kemudian akan diolah dan dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan sebagai dasar pembentukan rekomendasi. Peneliti memilih PT VENAMON sebagai objek penelitian. PT VENAMON merupakan perusahaan manufaktur yang aktivitas utamanya adalah memproduksi alas kaki. Peneliti memfokuskan penelitian pada bagian internal audit perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara keseluruhan kegiatan internal audit PT VENAMON sudah sesuai dengan standar yang ada. Namun, masih terdapat beberapa hal yang diwajibkan dalam standar tetapi belum dilakukan oleh perusahaan. Diantaranya, bagian internal audit belum masuk ke dalam struktur organisasi perusahaan dan belum memiliki deskripsi pekerjaan, masih terdapat rangkap jabatan untuk kedudukan *management representative*, dan belum adanya evaluasi kinerja untuk staf internal audit. Hal ini berdampak pada kinerja perusahaan secara keseluruhan, perusahaan tidak dapat mengetahui apakah selama ini aktivitas internal audit yang dijalankan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan atau belum. Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti memberikan saran yaitu memperbaiki struktur organisasi dengan menambahkan bagian internal audit, membuat deskripsi pekerjaan bagian internal audit serta mengkomunikasikannya kepada para staf internal audit, memisahkan fungsi *management representative* dengan kepala gudang dengan merekrut karyawan baru, dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja staf internal audit dengan cara melakukan observasi langsung saat auditor sedang melakukan aktivitas audit.

Kata Kunci : Internal Audit, ISO 9001:2008, *Compliance*

ABSTRACT

The current global economic conditions tend to be weak and unstable. To be able to maintain its business, the company must implement good corporate governance. Good corporate governance can be realized by implementing internal controls through routine checks on the company's operations. Internal control is necessary to provide reasonable assurance of the reliability of financial reporting, compliance with the law, and the effectiveness and efficiency of company operations. In larger companies, the function of routine checks on the company's operations carried out by the internal audit division.

In addition to seeking good corporate governance, many manufacturing companies are convincing customer that the company's products have a good quality by adopting quality certification from the International Organization of Standardization (ISO). This is done to provide value added for the company. One of the ISO standards are often used by the company is ISO 9001: 2008. ISO 9001: 2008 is the internationally recognized standard for Quality Management System certification. By adopting the ISO, the companies periodically and consistently ensure that the resulting product is in conformity standards. In this study, researchers will compare the implementation of ISO 9001: 2008 conducted by the PT VENAMON's internal audit division with clauses that exist in the standard ISO 9001: 2008. Thus the researchers will be able to analyze and draw conclusions regarding the application of ISO 9001: 2008 conducted by the company.

In this study, researchers used a descriptive analytical method, a method that can give an idea of the relevant aspects to be studied based on the data that has been collected, processed, and analyzed. Data collection techniques used is a field research, including interviews, observation, and documentation, as well as the study of literature. The data found in the study will then be processed and analyzed quantitatively and qualitatively so as to produce a conclusion that can be used as a basis for the establishment of recommendations. Researchers chose PT VENAMON as research objects. PT VENAMON is a footwear manufacturing company. Researchers focused on the company's internal audit.

Based on this research, it is known that the overall internal audit PT VENAMON is in conformity with existing standards. However, there are some things that are required in the standard but have not been done by the company. They are internal audit division has not been entered into the company's organizational structure and not have a job description, there are dual position for management representative position, and the absence of evaluation performance for internal audit staff. This has an impact on overall company performance, the company can not know whether during this internal audit activities are carried out are in accordance with the company's goals or not. Based on these findings, the researchers advice is to improve the organizational structure by adding internal audit division, create job descriptions of the internal audit division and communicate it to the staff of internal audit, separating the functions of management representative with the head of the warehouse by recruiting new employee, and perform periodic evaluation of internal audit staff's performance by doing direct observation when the auditor is conducting audit activities.

Keywords: Internal Audit, ISO 9001: 2008, Compliance

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat anugerah dan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisa Kepatuhan Pelaksanaan Internal Audit ISO PT VENAMON dengan Standar ISO 9001:2008”.

Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak – pihak yang telah membantu serta membimbing dalam penulisan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan selesai tepat waktu. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya peneliti ucapkan kepada:

1. Ibu Dr. Amelia Setiawan, CISA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing peneliti selama penyusunan skripsi.
2. Ibu Dr. Maria Merry Marianti, Dra., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Fernando, S.E., M.Kom. selaku wakil dekan III bidang kemahasiswaan dan alumni Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T., selaku kepala program studi Akuntansi UNPAR.
5. Ibu Felisia selaku dosen wali yang selalu memberi nasihat setiap awal semester.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mengajar dan memberikan ilmu kepada peneliti selama menempuh Program S-1 Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Orang tua peneliti yang selalu memberikan motivasi dan dukungan jasmani maupun rohani bagi peneliti.
8. Adik peneliti, Chika, yang selalu membawa keceriaan, memberi semangat, dan subsidi makanan bagi peneliti.
9. Teman-teman “Chibi-Chibi FYC”, Chintami, Christine, Caca, Michelle yang selalu setia mendengarkan keluh kesah peneliti tentang skripsi dan selalu memotivasi peneliti.
10. Teman-teman “Java Girl”, Ines, Irene, Grace, Stella yang selalu memotivasi peneliti menyelesaikan skripsi.

11. Teman-teman persekutuan doa FYC, Ci Henny, Ko Martin, Ci Mela, Kak Marcel, Mba Vero, Ko Ben, Ko Ricky, Johanes , Regina, Okina, Ko Mike, Erwin, dan Ko Aldi yang sudah menjadi rumah kedua bagi peneliti selama di Bandung dan selalu mendoakan peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman “Workshop I 2014”, Elisa, Jejes, DM, CP, Rheza, Theo, dan Caca yang selalu memberikan semangat, keceriaan, dan motivasi selama perkuliahan sampai penulisan skripsi berakhir.
13. Teman-teman Komunitas Tritunggal Mahakudus, Jason, Ko Ronny, Ko Niki, Anton, Elva, Bella, Ray, Migun, Micun, Dika, Laura, Grace, Ci Gladys, Ko Berto yang selalu memberikan semangat dan mendoakan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman tim lomba akuntansi UNPAR 2012, 2013, dan 2014 atas kerja sama dan pengalaman yang tidak terlupakan selama satu tahun.
15. Teman-teman akuntansi UNPAR 2013 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
16. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari skripsi ini masih belum sempurna, masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap saran dan masukan sehingga penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan baik. Akhir kata peneliti berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, Januari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pemeriksaan	8
2.1.1. Pengertian Pemeriksaan	8
2.1.2. Jenis Pemeriksaan	9
2.1.3. Metode Pengujian untuk Mengumpulkan Bukti Pemeriksaan	10
2.2. Pemeriksaan Operasional	11
2.2.1. Pengertian Pemeriksaan Operasional	11
2.2.2. Efektivitas, Efisiensi, Ekonomis	11
2.2.3. Tujuan Pemeriksaan Operasional	11
2.2.4. Manfaat Pemeriksaan Operasional	12
2.2.5. Tahap Pemeriksaan Operasional	13
2.3. Internal Audit	16
2.3.1. Pengertian Internal Audit	16
2.3.2. Status Organisasi Internal Auditor	18
2.3.3. Kemampuan Profesional Internal Audit	18
2.3.4. Pelaksanaan Kegiatan Audit	19
2.4. ISO 9001:2008	20

2.5. Hubungan Pemeriksaan Operasional, Internal Audit, dan ISO 9001:2008.....	21
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	23
3.1. Metode Penelitian.....	23
3.1.1. Detil Variabel.....	23
3.1.2. Sumber Data Penelitian.....	26
3.1.3. Metode Pengumpulan Data	26
3.1.4. Teknik Pengolahan Data	27
3.1.5. Kerangka Penelitian	28
3.2. Objek Penelitian.....	30
3.2.1. Sejarah Singkat PT Venamon	30
3.2.2. Visi Misi PT Venamon.....	30
3.2.3. Struktur dan Deskripsi Pekerjaan Organisasi Perusahaan	30
3.2.4. Kegiatan Internal Audit PT VENAMON.....	34
3.2.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan)	36
4.2. <i>Work Program Phase</i> (Tahap Program Kerja).....	38
4.3. <i>Field Work Phase</i> (Tahap Pemeriksaan Lapangan)	40
4.3.1. Melakukan Wawancara dengan Direktur Operasional Terkait Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan yang Berkaitan dengan Internal Auditor.....	41
4.3.2. Melakukan Wawancara dengan <i>Lead Auditor</i> Mengenai Proses Pengaturan Jadwal, dan Mekanisme Pelaksanaan Internal Audit.	44
4.3.3. Melakukan Observasi Langsung Aktivitas Internal Audit ISO.	47
4.3.4. Melakukan Wawancara Dengan Staf Internal Audit Mengenai Pelaksanaan Aktual Aktivitas Internal Audit ISO.	57

4.3.5.	Melakukan Analisa Terkait Dokumen Laporan Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan (NCR) Serta Laporan Audit Internal.....	59
4.4.	<i>Development of Findings and Recommendations</i> (Tahap Pengembangan Temuan dan Rekomendasi)	60
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....		73
5.1.	Kesimpulan	73
5.2.	Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA		
RIWAYAT HIDUP PENELITI		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Detil Variabel.....	23
Tabel 4.1. Status Perolehan Sertifikasi ISO 9001:2008 Setiap Internal Auditor PT VENAMON.....	57
Tabel 4.2. Tabel Kondisi dan Kelemahan yang Ditemukan Peneliti.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	29
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT VENAMON.....	31
Gambar 5.1. Struktur Organisasi PT VENAMON Rekomendasi Peneliti.....	67
Gambar 5.2. Laporan Temuan Observasi Rekomendasi Peneliti.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara dengan Direktur Operasional PT VENAMON
- Lampiran 2 Wawancara dengan *Lead Auditor* PT VENAMON
- Lampiran 3 Wawancara dengan Staf Internal Audit PT VENAMON
- Lampiran 4 *Checklist* Audit Bagian Produksi
- Lampiran 5 *Checklist* Audit Bagian Gudang
- Lampiran 6 *Checklist* Audit Bagian *Human Resources Development* dan *General Affair*
- Lampiran 7 *Checklist* Audit Bagian *Purchasing*
- Lampiran 8 *Checklist* Audit *Document Control, Management Representative*, dan Audit Mutu Internal
- Lampiran 9 *Checklist* Audit Bagian *Research and Development*
- Lampiran 10 Dokumen NCR
- Lampiran 11 Laporan Audit Internal Keseluruhan
- Lampiran 12 Resume Laporan Internal Audit Keseluruhan
- Lampiran 13 Jadwal Audit
- Lampiran 14 Foto Hasil Observasi

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi perekonomian global saat ini cenderung lemah dan tidak stabil. Untuk dapat bertahan dalam kondisi perekonomian global ini, Indonesia sebagai negara berkembang harus menciptakan fondasi yang kuat untuk mengatasi ketidakstabilan perekonomian dunia dengan cara terus melakukan upaya untuk membangun perekonomian. Pembangunan perekonomian negara dapat dilakukan melalui berbagai sektor seperti sektor pertanian, pertambangan, konstruksi, pariwisata, manufaktur, dan lain lain. Salah satu sektor yang berpotensi menjadi fondasi kuat perekonomian negara adalah sektor manufaktur.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yaitu menghasilkan profit sebesar-besarnya. Di sisi lain, kondisi ekonomi yang buruk mengakibatkan banyaknya karyawan menerima penghasilan kecil. Keinginan untuk menerima gaji yang lebih besar tidak dapat terwujud. Sehingga tidak sedikit karyawan yang sering memanfaatkan setiap kesempatan yang ada untuk melakukan kecurangan demi memperoleh tambahan penghasilan. Jika perusahaan tidak menyadari adanya indikasi kecurangan yang dilakukan oleh karyawan, maka perusahaan tidak dapat mencapai tujuan utamanya.

Oleh sebab itu, perusahaan harus melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik dapat terwujud dengan menerapkan pengendalian internal melalui pemeriksaan rutin atas operasi perusahaan. Pengendalian internal sangat diperlukan untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang keandalan laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum, dan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.

Aktivitas pengendalian internal pada perusahaan kecil cukup dilakukan oleh pemilik perusahaan karena jumlah transaksi yang terjadi masih sedikit dan sederhana. Sedangkan pada perusahaan besar yang sudah memiliki banyak transaksi kompleks, pemilik sudah tidak dapat lagi melakukan semua pengendalian internal secara sendiri. Diperlukan tenaga tambahan untuk melakukan

tugas pengendalian internal yang disebut internal auditor. Internal auditor membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.

Perusahaan besar khususnya perusahaan yang sudah berbentuk Perseroan Terbatas (PT) memiliki modal dalam bentuk saham. Perusahaan berusaha untuk menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaannya dengan cara meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut layak untuk menjadi alternatif investasi. Cara yang dilakukan perusahaan untuk meyakinkan investor salah satunya dengan memberikan pernyataan dari eksternal auditor berbentuk opini atas laporan keuangan.

Eksternal auditor dalam melakukan pekerjaan audit secara tidak langsung memerlukan keberadaan internal auditor. Salah satu langkah awal eksternal auditor dalam melakukan proses audit adalah menilai pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Jika pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan sudah memadai dan berjalan dengan baik, maka pekerjaan audit yang dilakukan oleh eksternal audit lebih sedikit. Hal ini berpengaruh ke biaya audit. Semakin sedikit pekerjaan eksternal auditor maka semakin sedikit juga uang yang dikeluarkan untuk membayar biaya audit.

Selain itu, untuk dapat bertahan di persaingan bisnis yang ketat, tidak sedikit perusahaan yang mengadopsi standar ISO 9001:2008 tentang *Quality Management System*. Dengan mengadopsi standar yang diakui secara internasional ini, perusahaan memperoleh *value added* berupa keyakinan dari konsumen bahwa produk yang dihasilkan perusahaan memiliki kualitas yang terjamin. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berkaitan dengan internal audit ISO PT VENAMON.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan topik yang akan diteliti, maka penulis membuat beberapa identifikasi masalah yang isinya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan internal audit di dalam perusahaan?
2. Apakah pelaksanaan kegiatan internal audit PT VENAMON sudah sesuai dengan standar yang ada?

3. Bagaimana peran kegiatan internal audit ISO PT VENAMON dalam meningkatkan kinerja perusahaan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan internal audit di dalam perusahaan.
2. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan kegiatan internal audit ISO PT VENAMON dengan standar yang ada.
3. Mengetahui peran kegiatan internal audit ISO dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan Penulis mengenai peran internal audit dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Selain itu, skripsi ini juga disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Sidang Sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

2. Perusahaan

Sebagai masukan yang bermanfaat bagi perusahaan dan dapat membantu perusahaan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan melalui kinerja internal auditor.

3. Pembaca

Sebagai tambahan pengetahuan terutama mengenai peran internal audit dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan. Selain itu juga sebagai referensi bagi penelitian sejenis.

1.4. Kerangka Pemikiran

Saat ini persaingan di dalam dunia usaha makin meningkat. Setiap pelaku bisnis ingin memenangkan kompetisi. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah memberikan perhatian kepada produknya. Produk yang memiliki kualitas yang baik memberikan kepuasan bagi konsumen. Maka dari itu, perusahaan

berusaha untuk selalu menjaga bahkan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Untuk memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan perusahaan memiliki kualitas mutu yang baik, tidak sedikit perusahaan yang mengadopsi *International Organization of Standardization* (ISO). Saat ini, ISO adalah standar sistem mutu yang paling diakui di dunia.

ISO sendiri merupakan organisasi internasional yang terdiri dari perwakilan badan standardisasi nasional beberapa negara. ISO berwenang untuk menciptakan standar internasional dalam berbagai bidang. Salah satu standar ISO yang sering digunakan perusahaan adalah ISO 9001:2008. ISO 9001:2008 adalah standar yang diakui internasional untuk sertifikasi *Quality Management System*.

Standar internasional ini dapat digunakan oleh pihak internal dan eksternal termasuk lembaga sertifikasi untuk menilai kemampuan organisasi dalam memenuhi persyaratan pelanggan, regulasi, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk produk dan persyaratan organisasi sendiri (Standardization, 2008:v). Perusahaan yang telah mengadopsi ISO 9001:2008 maka dapat dikatakan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan tersebut memiliki kualitas yang terjamin.

Setelah mengadopsi standar ISO, perusahaan secara berkala dan konsisten memastikan bahwa produk yang dihasilkannya sudah sesuai standar. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan operasional. Pemeriksaan operasional dapat diartikan sebagai proses untuk menganalisa operasi dan aktivitas internal untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan peningkatan positif dalam program peningkatan keberlanjutan (Reider, 2002: 2).

Melalui pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengetahui masalah-masalah apa saja yang sudah muncul maupun potensi masalah-masalah yang akan muncul di masa yang akan datang serta penyebabnya. Pemeriksaan operasional menjadi salah satu aspek penting di dalam perusahaan karena hasil akhir dari pemeriksaan operasional berupa saran dan rekomendasi yang berguna bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerjanya.

Lingkup pemeriksaan operasional adalah pemeriksaan atas *financial*, *operation*, dan *compliance*. Menurut Reider (2002:37) salah satu manfaat dari

pemeriksaan operasional adalah *reviewing compliance with legal requirements and organizational goals, objectives, policies, and procedures*. Pemeriksaan operasional juga berfungsi untuk memeriksa apakah perusahaan sudah menjalankan usahanya sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku secara umum maupun kebijakan yang dibuat oleh perusahaan sendiri. Jika perusahaan sudah mengadopsi ISO, secara berkala perusahaan harus memastikan bahwa pelaksanaan ISO sudah sesuai dengan standar ISO yang sudah ada sebelumnya.

Dalam skala usaha kecil, pemeriksaan operasional dilakukan secara mandiri oleh pemilik. Namun, dalam skala usaha menengah dan besar, pemeriksaan operasional dilakukan oleh satu divisi tersendiri yang nantinya akan melapor kepada owner maupun *stakeholder* lainnya. Divisi ini disebut internal audit. Menurut IIA (Institute of Internal Audit) *internal auditing* adalah aktivitas independen dan objektif yang didesain untuk menambah nilai dan mengembangkan operasi perusahaan. Internal audit membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan memberikan pendekatan sistematis untuk mengevaluasi dan mengembangkan efektivitas dari *management risk, control, and governance process* (Lawrence B. Sawyers, Mortimer A. Dittenhofer, & James H. Scheiner, 2012:15).

Titik berat dari internal audit adalah independensi dan objektivitas internal auditor. Independen berarti auditor bebas dari pengaruh pihak mana pun dalam menjalankan tugasnya. Internal auditor tidak dapat memegang tanggung jawab selain audit di perusahaan dalam periode yang sama dengan periode jabatannya sebagai internal audit. Seringkali aspek independensi internal auditor dipertanyakan oleh para pemegang kepentingan. Bagaimana internal auditor dapat memegang prinsip independensi dan objektivitas dalam menjalankan tugasnya jika internal auditor mendapatkan gaji dari perusahaan yang diperiksanya.

Objektif berarti bersikap netral dalam melaksanakan pekerjaannya. Salah satu cara untuk menjadi objektif, internal auditor harus menghindari konflik kepentingan. Jika auditor berada dalam situasi yang dapat memicu konflik, kredibilitas dari internal auditor akan rusak dan menjadi tidak dipercaya lagi.

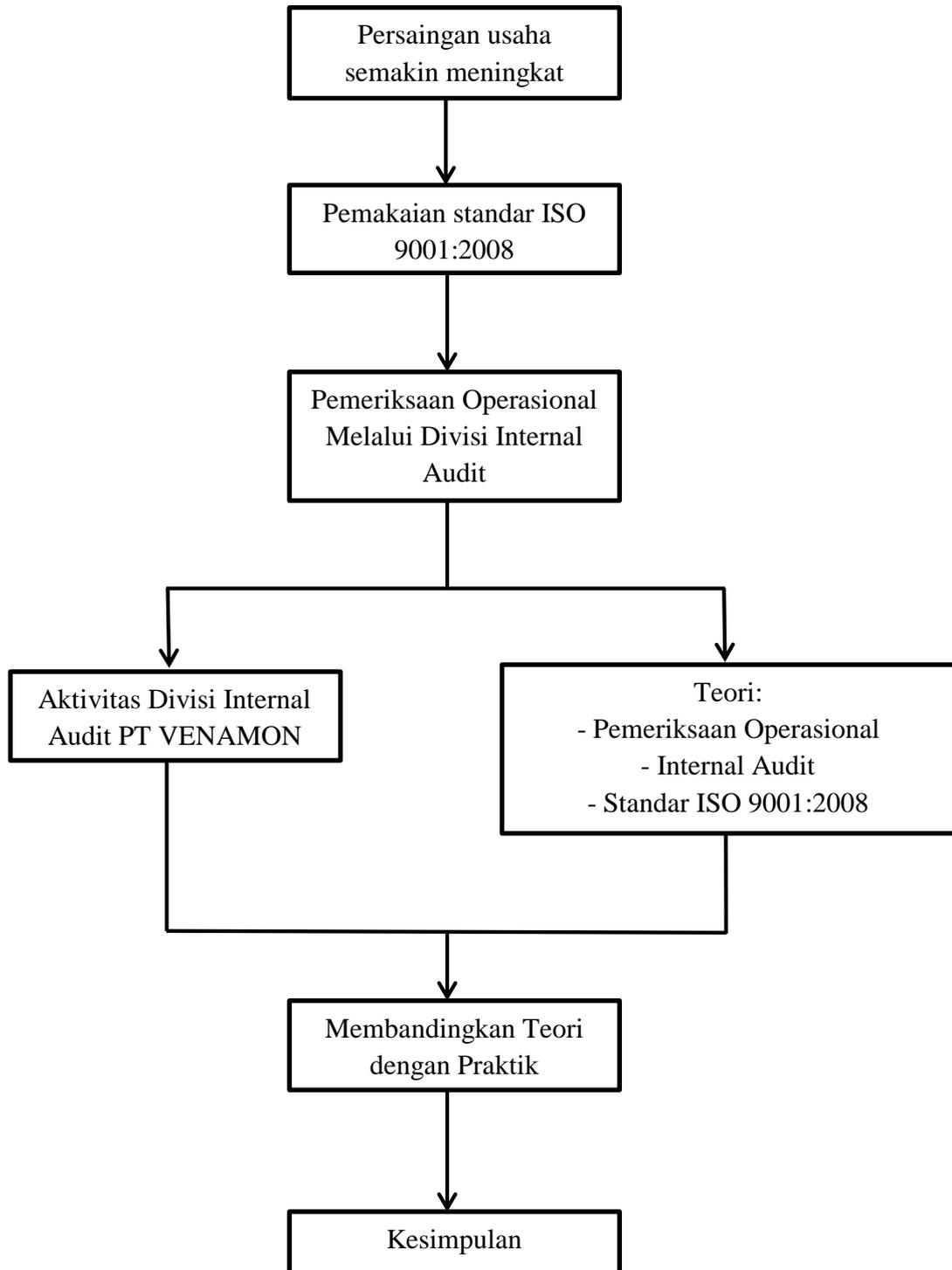
Tidak seperti eksternal audit yang berfokus hanya kepada kejadian di masa lalu yang terungkap dalam laporan keuangan, internal audit terfokus kepada kejadian di masa yang akan datang dengan mengevaluasi pengendalian yang sudah

ada untuk memastikan tujuan perusahaan tercapai. Karena berfokus kepada masa depan, internal audit tidak hanya memeriksa laporan keuangan perusahaan tetapi juga memeriksa kegiatan operasi perusahaan dan kepatuhan hukum.

Kerangka pemikiran dari penelitian ini tercantum dalam Gambar 1.1. Penelitian ini terfokus kepada ISO 9001:2008 tentang *Quality Management System*. Peneliti akan membandingkan penerapan pelaksanaan ISO 9001:2008 dengan pasal-pasal yang ada di ISO 9001:2008. Dengan demikian peneliti akan dapat menganalisis dan mengambil kesimpulan terkait dengan penerapan ISO 9001:2008 yang dilakukan oleh perusahaan terkait.

Hasil penelitian akan dituangkan dalam skripsi berjudul “Analisis Kepatuhan Pelaksanaan Internal Audit ISO PT VENAMON dengan Standar ISO 9001:2008”.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data Olahan Penulis